

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam menggerakkan perekonomian Indonesia dan menjadi bagian dari perekonomian global. Berlangsungnya revolusi 3T, transport, telecommunication, tourism, menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kekuatan yang mampu mempercepat penyatuan dunia dalam integrasi ekonomi dan pergerakan manusia lintas daerah dan bahkan lintas negara Rahma, (2020). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Selain Sektor Pertanian, sektor yang sekarang ini mendapat perhatian khusus yaitu sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian di dunia dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai dampak positif, seperti pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan ekspor, yang diperoleh dari kegiatan pariwisata, menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat di dunia.

Agrowisata merupakan kegiatan yang memadukan wisata dan edukasi yang berkaitan dengan bidang pertanian. Agrowisata memberi kesempatan bagi petani untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui sumber daya pertanian miliknya, dan memberi gambaran secara nyata kepada wisatawan tentang pertanian dan kehidupan bertani Andini, (2013). Agrowisata memadukan sektor pertanian dan sektor pariwisata, dengan demikian sektor pertanian tidak semakin terpinggirkan dengan perkembangan kegiatan di sektor pariwisata adanya agrowisata diharapkan mampu meningkatkan dan melestarikan potensi sumberdaya alam yang ada, meningkatkan pendapatan petani/masyarakat di sekitar agrowisata serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di pedesaan. Pengembangan konsep agrowisata di suatu wilayah dinilai dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Agrowisata identik dengan salah satu komoditas unggulannya di bidang pertanian.

Proses terbentuknya sebuah agrowisata serta perkembangannya memerlukan sebuah perencanaan yang jelas serta melihat berbagai faktor yang mana akan memperkuat keberlanjutan agrowisata tersebut. Artinya berkaitan dengan potensi sumber daya alam serta sosial budaya yang berada pada wilayah tersebut. Perlunya perencanaan lanskap kawasan agrowisata yang melibatkan peran serta masyarakat di suatu daerah yang merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dalam usaha pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Perkembangan zaman pelestarian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga pemanfaatan suatu kawasan, agrowisata tidak hanya pada kawasan-kawasan dataran tinggi yang identik dengan sumberdaya alam serta pemanfaatan kawasan untuk agrowisata (Ramdani A & Karyani S, 2020). Namun dengan adanya kesadaran pada perkembangan zaman yang mempengaruhi pola pikir manusia yang melihat potensi agrowisata tidak hanya pada kawasan dataran tinggi saja, namun pada kawasan-kawasan lainya pun bisa dimanfaatkan menjadi agrowisata seperti pesisir pantai.

Pesisir pantai selatan tepatnya Pantai Goa Cemara ini memiliki potensi agrowisata yang sangat besar, terutama sudah adanya petani berbagai tanaman yang menjadi pemantik awal sebagai tempat yang dijadikan agrowisata. Dari letak tempat sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta bahkan diluar provinsi pun sudah ada yang berkunjung di Pantai Goa Cemara. Pantai Goa Cemara terletak di Dusun Patihan Desa Gadingsari Sanden Kabupaten Bantul. Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Bantul 2022 jumlah penduduk Desa Gading Sari sebanyak 10.015 pada tahun 2022. Luasan wilayah 811,7430 Hektar pada tahun 2020. Ditilik dari segi agroklimatnya Desa Gading Sari memiliki potensi terkusus di wilayah pesisir pantainya di selatan yang akan memberikan sebuah pemandangan laut selatan yang elok.

Potensi yang berada di pesisir Pantai Goa Cemara berupa lanskap alam, pertanian serta sosial budaya yang masih sangat melekat. Dari hal-hal tersebut akan menjadi sebuah inovasi baru di Pantai Goa Cemara ini jika dikelola menjadi agrowisata, berkat dari beberapa pantai sekitar yang sudah cukup terkenal Pantai Goa Cemara ini masih bisa bersaing apalagi dengan inovasi agrowisata di Pantai

Goa Cemara. Kondisi wilayah di Dusun Patihan Kecamatan Sanden terkhusus pada pantai Goa Cemara yang berpotensi untuk dijadikan agrowisata. Dari suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sanden adalah 30 °C dengan suhu terendah 20 °C. Dari kondisi suhu antara 20 °C -30 °C. Iklim yang stabil seperti masa kemarau ataupun masa hujan akan memiliki dampak positif.

Melihat potensi pada Pesisir Pantai Goa Cemara yang belum dikelola secara maksimal, perencanaan lanskap agrowisata sangat relevan untuk dicanangkan atau dilakukan di Pantai Goa Cemara. Melihat potensi lanskap, aksesibilitas, potensi sumberdaya alam terkhusus pada sektor pertanian menjadi suatu perpaduan yang sangat bagus jika dimanfaatkan serta dikelola dengan baik. Adanya perencanaan lanskap pada kawasan Pantai Goa Cemara akan lebih tertata dan juga memunculkan potensi-potensi pada berbagai hal yang belum dimaksimalkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan potensi wilayah Pantai Goa Cemara Desa Gadingsari Dusun Patihan yakni sektor pertanian, pemandangan alam, serta sosial budayanya akan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan agrowisata, namun hal ini kurang dioptimalkan. Era sosial media yang cukup pesat agrowisata menjadi sebuah hal yang penting bagi masyarakat untuk meningkatkan sebuah perekonomian. Tempat yang cukup strategis serta memiliki modal yang akan memunculkan ketertarikan merupakan salah satu modal utama untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Berdasarkan hal tersebut adanya sebuah identifikasi pengembangan lanskap agrowisata Desa Gadingsari memiliki sebuah harapan menjadi salah satu solusi pengoptimalan potensi wilayah. Oleh sebab itu masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah potensi yang berada di Pantai Goa Cemara Dusun Patihan Desa Gadingsari Kabupaten Bantul dapat dijadikan rencana agrowisata?
2. Bagaimana untuk perencanaan lanskap guna memanfaatkan alam dijadikan agrowisata yang sesuai dengan identifikasi potensi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan identifikasi dan evaluasi potensi lanskap agrowisata yang berada di pesisir Pantai Goa Cemara Kecamatan Sanden.
2. Menentukan perencanaan lanskap suatu kawasan agar lebih tertata dan bisa dimanfaatkan sebagai agrowisata di Pantai Goa Cemara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memantik serta memberikan informasi terhadap masyarakat yang ada di Desa Gadingsari terkhusus Dusun Patihan Pantai Goa Cemara maupun dalam pemerintahan setempat dalam perencanaan serta pengembangan kawasan agrowisata yang mengacu serta merujuk pada perencanaan lanskap agrowisata untuk meningkatkan potensi wilayah sebagai salah satu sektor pariwisata yang ada di Desa Gading Sari.

E. Batas Studi

Penelitian ini difokuskan pada kawasan lanskap pertanian yang terkhusus berada di Pantai Goa Cemara di Dusun Patihan Desa Gadingsari Kecamatan Sanden untuk melaksanakan perencanaan lanskap agrowisata dengan melihat potensi sumberdaya alam serta sosial dan budaya yang dimiliki.

F. Kerangka Pikir Penelitian

Pantai Goa Cemara terletak di Dusun Patihan Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Daerah tersebut memiliki keindahan alam dari segi panorama pemandangan alam lautan yang di hiasi oleh lebatnya pohon cemara dan potensi pertanian yang seharusnya dapat dikembangkan sebagai agrowisata. Kawasan Pantai Goa Cemara merupakan kawasan pesisir pantai yang memiliki potensi karena pemandangan atau panorama yang disuguhkan di Pantai Goa Cemara serta melihat laut selatan. Adanya pohon cemara yang rimbun membuat sejuk suasana dipantai tersebut. Desa Gadingsari merupakan dataran rendah yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir suhu rata-rata 26-30°C.

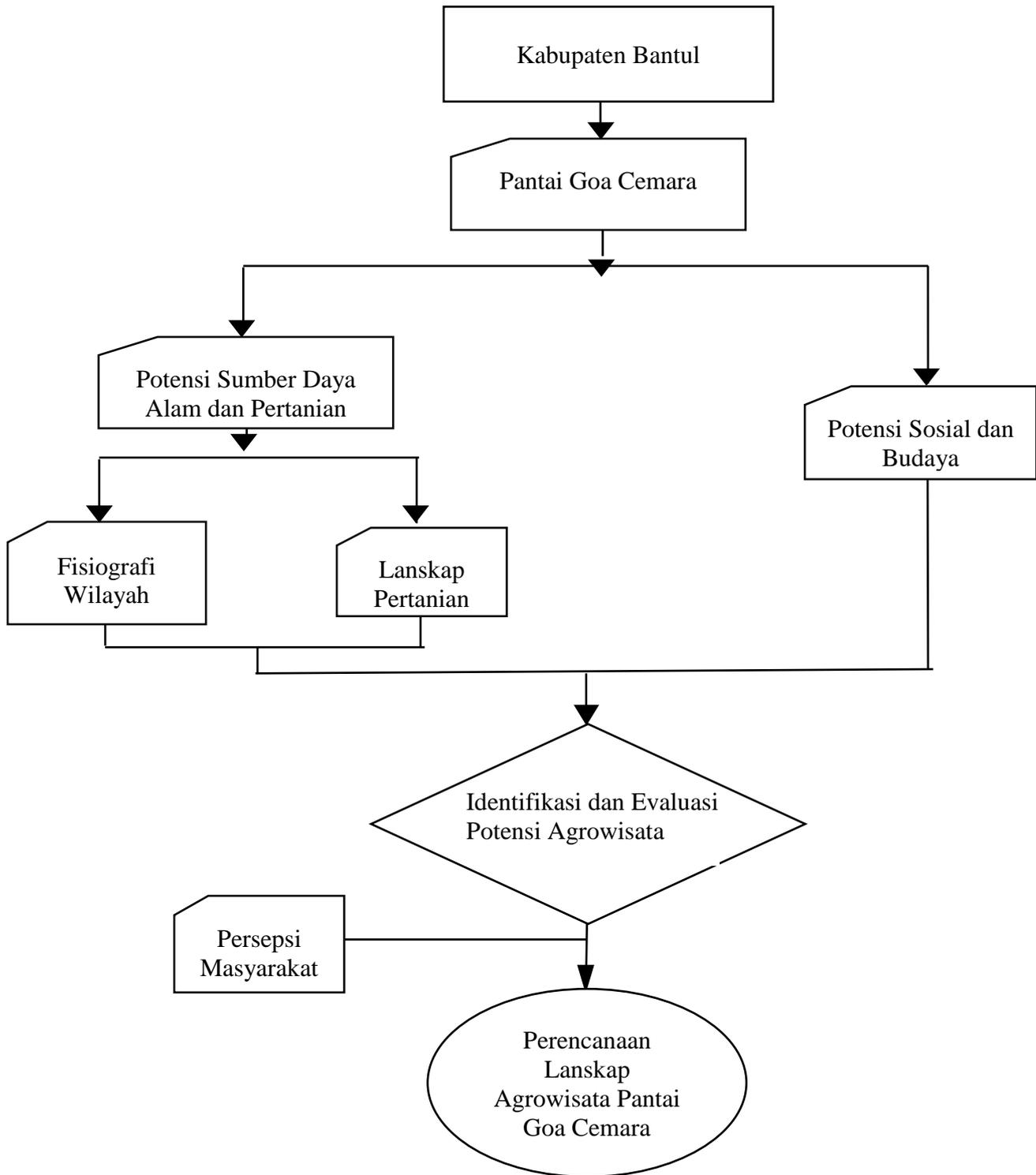
Daerah pesisir pantai selatan memiliki lahan yang mayoritas digunakan sebagai lahan pertanian, dengan tanah berpasir yang biasanya dikelola sebagai lahan pertanian bagi masyarakat setempat. Seperti budidaya cabai, ubi, kangkung dan terkadang dijadikan budidaya buah melon ataupun buah naga. Bentang ladang berpasir membuat sebuah perbedaan dibandingkan dengan tempatlainya yang mana

akan membuat sebuah ketertarikan pada wisatawan dan menjadi salah satu potensi yang besar. Terdapat lahan kosong yang dimanfaatkan untuk didirikan sebuah bangunan UMKM untuk berjualan beberapa hasil panen yang mana wisatawan bisa langsung membeli hasil pertanian yang ada di daerah tersebut. Hal tersebut menjadi nilai tambah untuk pengembangan kawasan agrowisata Pantai Goa Cemara.

Selain itu kondisi serta keadaan sosial budaya masyarakat Desa Gadingsari terkhusus untuk Pantai Goa Cemara sangat mendukung adanya perencanaan lanskap yang mana akan memunculkan potensi yang baik untuk dijadikan agrowisata. Kebudayaan yang masih kental serta masih dijaga dengan baik oleh masyarakat Desa Gadingsari terkhusus Dusun Patihan di Pantai Goa Cemara seperti labuhan, wayang kulit, jatilan dan lain sebagainya. Suasana yang masih khas pedesaan yang masih sangat terjaga di sebuah wilayah pesisir pantai selatan. Hal tersebut menjadi salah satu daya tarik wisatawan yang ingin menikmati suasana khas pantai selatan. Infrastruktur yang mendukung menjadi salah satu pertimbangan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata pantai terkhusus pada Pantai Goa Cemara yang berada di pesisir selatan Kabupaten Bantul.

Kondisi sosial budaya, sumber daya alam, serta komoditas pertanian yang ada di wilayah pesisir pantai selatan Kabupaten Bantul yakni Pantai Goa Cemara saat ini memiliki progres yang baik dan memiliki peluang dalam pengembangan agrowisata sebagai salah satu tujuan wisata pilihan yang menarik bagi wisatawan untuk berkunjung di Pantai Goa Cemara Desa Gadingsari Kabupaten Bantul. Salah satu upaya tersebut di dukung dengan melakukan perencanaan lanskap agrowisata yang terdapat di Pantai Goa Cemara.

Berdasarkan berbagai hal tersebut, diperlukan identifikasi potensi agrowisata untuk memaksimalkan potensi yang ada di Pantai Goa Cemara agar bisa di upayakan serta dikembangkan sebagai agrowisata yang baik dengan melihat serta mempertimbangkan persepsi dari masyarakat yang disini berperan dalam perencanaan lanskap. Dari hal tersebut identifikasi potensi kawasan Pantai Goa Cemara dilaksanakan serta dibuat sebuah tahapan perencanaan lanskap Pantai Goa Cemara yang berbasis pertanian, yang mana diharapkan ada pengembangan serta nilai tambah di Pantai Goa Cemara agar dapat meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat sekitar dengan adanya sebuah perencanaan agrowisata sebagai mana disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian